

## ABSTRAK

**Berliana Yuliza. 2017. "Kendala Pelaksanaan Program Pembinaan Warga Binaan (Kalayan) di Panti Rehabilitasi. (Studi Kasus: Panti Sosial Karya Andam Dewi, Solok). Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.**

Latar belakang dari penelitian ini ialah, segala perilaku yang melanggar norma dinamakan penyimpangan dengan norma. Penyimpangan dengan norma sering terjadi didalam kehidupan sehari-hari. Perbuatan-perbuatan apa yang dibolehkan dan perbuatan-perbuatan mana yang tidak boleh dilakukan di masyarakat. Pekerja Seks Komersial (PSK) juga diartikan sebagai salah tingkah, atau gagal dalam menyesuaikan diri terhadap norma-norma susila. PSK yang sudah direhabilitasi seyogyanya tidak kembali melakukan aktivitas tersebut dan dapat melakukan pekerjaan yang lebih baik untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Maka dari itu perlu ada pengkajian terhadap kendala pelaksanaan program pembinaan warga binaan/PSK yang telah direhabilitasi yang kembali lagi menjalankan profesinya tersebut setelah dipulangkan dari tempat rehabilitasi.

Penelitian ini menggunakan teori struktural fungsional dan skema AGIL yang dijelaskan oleh Parsons dapat menjawab pertanyaan dan tujuan pada penelitian ini. Teori struktural fungsional menjelaskan bahwa struktur sosial berfungsi dalam menciptakan tatanan sosial yang ada. Dalam kasus ini, PSKW Andam Dewi merupakan suatu struktur sosial yang berfungsi sebagai aktor dalam mengendalikan tatanan sosial yang ada dan merupakan suatu lembaga sebagai tempat rehabilitasi yang bertujuan untuk memulihkan dan mengembangkan tingkah laku positif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus. Teknik pemilihan informan penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah informan 24 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi partisipasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Data dianalisis dengan teknik analisis interaktif Miles dan Huberman.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan selama berada di lapangan yaitu PSKW Andam Dewi, Solok maka dapat peneliti tarik kesimpulan bahwa ada beberapa kendala yang dialami oleh pihak lembaga yaitu: (1). Kriteria dari daya dukung program yang mana masih banyak mengalami kekurangan, baik dari segi SDM, Anggaran, dan Sarana dan Prasarana. (2). Konten dan metode pembinaan yang monoton. (3). Pendampingan pasca rehabilitasi yang kurang di perhatikan oleh pihak lembaga sehingga para alumninya masih saja melakukan kegiatan yang sama setelah menjalani proses rehabilitasi. (4). Adanya keterpaksaan untuk melaksanakan program

**Kata Kunci: Kendala, Pembinaan, Program, Rehabilitasi**